

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada desain penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode kualitatif di mana hasilnya berupa uraian kata-kata. Bogdan dan Taylor dalam Muhammad (2011, p. 30) mengatakan bahwa metode kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Hal tersebut serupa dengan pernyataan Berg dalam Muhammad (2011, p. 30), yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif, “*refers to the meaning, concepts, definitions, characteristics, metaphors, symbol, and descriptions of things*”. Penelitian kualitatif tersebut dapat dilakukan dengan berbagai model, seperti studi kasus, biografi, fenomenologi, analisis teks, etnografi, dan lain sebagainya (Muhammad, 2011, p. 30).

Kemudian, desain penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif analitik. Dharma (2008, p. 23) mengatakan bahwa:

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkandalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.

Oleh karena itu, penggunaan desain penelitian yang digunakan berdasarkan data-data yang diambil pada novel terjemahan *La Fille de Papier*. Hasil temuan yang didapatkan dijabarkan tidak hanya dengan angka saja, melainkan dengan berupa uraian deskriptif penjelasan atas analisis yang ditemukan pada data. Kemudian pada akhirnya disimpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Arikunto (1998, p. 15) mengatakan bahwa “subjek penelitian merupakan tempat di mana variabel melekat”. Hal tersebut diperjelas lagi dengan pernyataan Suryana (2010, p. 34) yang mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan unsur-unsur yang diteliti. Oleh karena itu, unsur yang akan diteliti adalah novel *La Fille de Papier* karya Guillaume Musso beserta terjemahannya.

3.2.2 Objek Penelitian

Suryana (2010, p. 34) mengatakan bahwa objek penelitian memuat tentang apa yang akan diteliti. Hal tersebut senada dengan pernyataan Arikunto (1998, p. 15) yang mengatakan bahwa “objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Maka, objek yang akan diteliti adalah semua kata, frasa, klausa, kalimat pada setiap 50 halaman bagian awal, tengah dan akhir dalam novel terjemahan *La Fille de Papier* karya Guillaume Musso yang menggunakan teknik transposisi.

3.3 Pengumpulan Data

Data yang akan diambil pada penelitian ini yaitu pada novel *La Fille de Papier* karya Guillaume Musso versi bahasa Indonesia dan bahasa Perancis. Kemudian, dari novel tersebut dibutuhkan sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*.

“*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2008, p. 218-219). Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah novel *La Fille de Papier* terdiri dari 475 halaman dan keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti sehingga membuat peneliti hanya memilih 150 halaman saja.

Oleh karena itu, peneliti memilih sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil merupakan 50 halaman bagian awal, tengah dan akhir dalam novel terjemahan *La Fille de Papier* karya Guillaume Musso yang menggunakan teknik transposisi. Hal ini dilakukan karena novel tersebut memiliki 476 halaman pada novel

bahasa Perancis dan 448 halaman pada bahasa Indonesia, selain itu terdapat teknik transposisi di setiap halamannya. Kemudian, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah berdasarkan kata, frasa, klausa, dan kalimat pada novel tersebut.

3.3.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah novel terjemahan *La Fille de Papier* karya Guillaume Musso. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam pengumpulan datanya, berikut merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif:

1) Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, p. 226, 2008) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Sama halnya seperti ilmuwan maupun peneliti lain yang bekerja berdasarkan data, yaitu mereka fakta mengenai dunia yang diperoleh melalui observasi. Marshall (dalam Sugiyono, p. 226, 2008) mengatakan “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Maksud dari pernyataan tersebut ialah melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku atau kejadian dan makna dari perilaku atau kejadian tersebut. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan selama proses penelitian. Observasi yang dilakukan seperti mengumpulkan data yang mengalami transposisi pada novel *La Fille de Papier* karya Guillaume Musso.

2) Studi Pustaka

Nazir (1988) mengatakan bahwa studi pustaka merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara menelaah berbagai buku, literatur, catatan serta berbagai laporan untuk memecahkan permasalahan. Oleh karena itu, peneliti melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan teknik transposisi pada novel *La Fille de Papier* karya Guillaume Musso.

3.4 Instrumen Penelitian

Langkah selanjutnya adalah membuat instrumen penelitian. Instrumen disini adalah sebagai alat untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Nasution mengatakan dalam Sugiyono (2008, p.223).

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Untuk membantu mengumpulkan data, peneliti membuat instrumen berupa kartu data berdasarkan kolom-kolom yang terdiri dari nomor data, BSu, BSa, dan jenis-jenis transposisi. Berikut merupakan kartu data penelitian:

Tabel 3.1

Kartu Data Transposisi Catford

No.	Kode Data	(BSu)	(BSa)	Jenis Transposisi			
				S	U	KK	IS
1							
2							

(Diadaptasi dari Teori Catford, 1965)

Keterangan:

- No: Nomor urut data
- Kode Data: kode data tersebut meliputi H.P.B
H: halaman
P: paragraf
B: baris
- BSu: bahasa sumber, berarti novel *La Fille de Papier* berbahasa Perancis

- BSa : bahasa sasaran berarti novel *La Fille de Papier* berbahasa Indonesia
- Jenis Transposisi : Berikan tanda centang (✓) jika data termasuk ke dalam salah satu atau lebih jenis transposisi. Jenis transposisi terdiri dari :

S : Struktural

U : Unit

KK : Kelas kata

IS : Intra Sistem

Kemudian, berikut merupakan kartu data analisis yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah diidentifikasi:

Tabel 3.2

Kartu Data Analisis Transposisi

Kode data:

BSu	
BSa	
Jenis Transposisi	

Terakhir, berikut merupakan kartu data frekuensi untuk merekapitulasi data sebagai pendukung kartu data analisis:

Tabel 3.3

Kartu Data Frekuensi

No.	Jenis Transposisi	Frekuensi	Persentase
1.	Struktural		
2.	Kelas Kata		
3.	Unit		
4.	Intra Sistem		
Jumlah			

Keterangan:

- Tabel frekuensi diisi dengan jumlah data yang muncul pada novel menggunakan angka
- Tabel persentase diisi dengan jumlah data yang muncul pada novel menggunakan persen

3.5 Analisis Data

Tahap yang dilakukan selanjutnya adalah tahap analisis data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan.

Metode padan memiliki teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar dari metode padan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutan berupa teknik hubung banding menyamakan (HBS), teknik hubung banding memperbedakan (HBB), dan teknik hubung banding menyamakan hal pokok (HBSP). (Sudaryanto, 1993)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dasar PUP untuk menentukan data mana saja yang mengalami transposisi atau pergeseran gramatikal. Kemudian, peneliti juga menggunakan teknik lanjutan HBS. Teknik tersebut digunakan karena peneliti meneliti data-data (BSu dan BSa) mana saja yang mengalami transposisi yang di mana pada BSa tidak mengalami perubahan makna atau arti dari BSu.

Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data tersebut, yaitu pertama adalah membaca terlebih dahulu novel *La Fille de Papier* dan memahami jalan ceritanya. Kemudian peneliti akan mengobservasi mana saja mulai dari kata hingga kalimat yang mengalami pergeseran gramatikal pada novel *La Fille de Papier* dan membandingkannya pada versi bahasa Indonesai dan bahasa Perancis. Data yang diteliti hanya 50 halaman pada bagian awal, tengah, dan akhir. Sehingga jumlah keseluruhannya adalah 150 halaman. Tahap selanjutnya adalah menganalisis setiap data yang telah ditemukan, dan mencatatnya pada kartu data.

Setelah mencatat data yang telah ditemukan, peneliti akan menghitung frekuensi setiap jenis pergeseran yang muncul pada novel *La Fille de Papier* dan menentukan

jenis apakah yang paling sering muncul dalam bentuk angka dan persentase. Kemudian, peneliti menganalisis mengapa data tersebut mengalami transposisi beserta jenis-jenisnya yang dipaparkan dalam bentuk deskripsi. Tahap terakhir adalah menginterpretasikan hasil data yang telah peneliti olah.

